

ABSTRAK

Dea Ananda, NIM. 12201173062, 2021, Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa Melalui Shalat Dzuhur Berjamaah di MTs PSM Rejotangan Tulungagung, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Dosen pembimbing: Dr. H. Masduki. Ag.

Kata kunci : Strategi Guru, Ketaatan siswa, Sholat Dzuhur Berjamaah

Remaja zaman sekarang ini banyak yang kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat. Peserta didik di MTs PSM Rejotangan sudah dibiasakan untuk melaksanakan shalat dhuha, shalat dzuhur dan shalat jum'at di sekolahan atau di pondok juga dibiasakan untuk melaksanakan shalat fardhu dengan berjamaah. Namun dalam prakteknya terdapat beberapa hambatan ketaatan. Untuk itu diperlukan strategi atau perencanaan khusus dari guru fiqih untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pertanyaan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan ketaatan siswa melalui shalat dzuhur berjamaah di MTs PSM Rejotangan Tulungagung? (2) Bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan ketaatan siswa melalui shalat dzuhur berjamaah di MTs PSM Rejotangan Tulungagung? (3) Bagaimana hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan ketaatan siswa melalui shalat dzuhur berjamaah di MTs PSM Rejotangan Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk memaparkan strategi guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan siswa melalui shalat dzuhur berjamaah di MTs PSM Rejotangan Tulungagung.

Skripsi ini bermanfaat bagi Kepala Madrasah MTs PSM Rejotangan Tulungagung sebagai acuan dalam rangka meningkatkan kualitas ketaatan melalui ibadah shalat dzuhur. Serta dapat digunakan sebagai evaluasi untuk pembelajaran ke depannya, untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah serta sebagai pijakan dalam langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh sekolah di masa yang akan datang. Bagi Guru PAI, Untuk kesadaran beribadah shalat berjamaah siswa serta sebagai sumbangan pemikiran yang kiranya dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menciptakan kedisiplinan menunaikan ibadah shalat dzuhur berjamaah. Bagi Siswa, Untuk memacu semangat siswa dalam menunaikan ibadah shalat dzuhur, agar memiliki bekal pengetahuan agama untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, Jenis penelitian Studi Kasus, Metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Lokasi penelitian ini terletak di MTs PSM Rejotangan Tulungagung. Data yang peneliti dapatkan adalah dari Kepala Madrasah, Guru Fiqih, dan Siswa. Analisis data dilakukan dengan teori reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara menggunakan Triangulasi, Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu: triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Perencanaan guru PAI dalam meningkatkan ketaatan beribadah shalat dzuhur pada peserta didik, yaitu: pembiasaan, nasehat, dan ushwatun hasanah/keteladanan. Dalam perencanaan ini

guru lebih memberikan contoh terlebih dahulu misalkan ketika adzan berkumandang guru mendahului untuk wudhu dan duduk di shof depan agar siswa juga mengikuti. (2) Pelaksanaan guru PAI meliputi : ketertiban, kelebihan kekurangan, solusi dan hukuman. Untuk pelaksanaannya lebih keketertiban karena shalat dzuhur berjamaah di sekolahan itu sudah menjadi tata tertib di sekolah semua siswa wajib mengikutinya. Lalu yang tidak mengikuti atau membolos akan dikenakan sanksi seperti shalat sendiri, baca al qur'an dan hafalan bacaan shalat. Agar mengetahui siswa tertib mengikuti atau tidak gur fiqih membuat absensi bagi semua siswa. (3) Hambatan guru PAI meliputi : kurangnya kedisiplinan, kurangnya motivasi dan antusias siswa, dan fasilitas yang kurang memadai. Banyak siswa yang masih kurang disiplin dan tidak mengikuti peraturan yang ada dari sekolah, motivasi yang didapatkan juga kurang dikarenakan kadang guru juga pas sibuk dan tidak memperhatikan siswanya mengikuti shalat atau tidak, lalu fasilitas yang kurang berupa tandon air buat wudhu sering habis dan listriknya kadang mati mengakibatkan siswa antri dalam mengambil air wudhu.

ABSTRACT

Dea Ananda, NIM. 12201173062, 2021, Strategy of Fiqh Teachers in Improving Student Obedience Through Congregational Dzuhur Prayers at MTsS PSM Rejotangan Tulungagung, Department of Islamic Education (PAI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Supervisors: Dr. H. Masduki. Ag.

Keywords: Teacher Strategy, Student Obedience, Congregational Midday Prayer

Many teenagers today are less disciplined in carrying out prayers. Students at MTs PSM Rejotangan have been accustomed to performing the dhuha prayer, midday prayer and Friday prayers at school or at the cottage and are also accustomed to performing fardhu prayers in congregation. However, in practice there are some obstacles to obedience. For this reason, special strategies or planning from fiqh teachers are needed to overcome these problems.

The research questions are: (1) How is the strategy planning of PAI teachers in increasing student obedience through congregational midday prayers at MTsS PSM Rejotangan Tulungagung? (2) How is the implementation of the PAI teacher's strategy in increasing student obedience through congregational midday prayers at MTsS PSM Rejotangan Tulungagung? (3) What are the obstacles to the PAI teacher's strategy in increasing student obedience through congregational midday prayers at MTsS PSM Rejotangan Tulungagung? The objectives of this research are: to describe the strategy of fiqh teachers in increasing student obedience through congregational midday prayers at MTs PSM Rejotangan Tulungagung.

This thesis is useful for the Head of Madrasah MTs PSM Rejotangan Tulungagung as a reference in order to improve the quality of obedience through the midday prayer. And it can be used as an evaluation for future learning, to develop existing religious activities in schools and as a foothold in the steps that will be implemented by schools in the future. For PAI teachers, for the awareness of praying in congregation for students and as a contribution of thought that might be used as a consideration in creating discipline in performing the midday prayer in congregation For Students, To stimulate students' enthusiasm in performing the midday prayer, so that they have the provision of religious knowledge for the future.

This research uses a qualitative approach, the type of research is case studies, data collection methods are observation, interviews, and documentation. The location of this research is in MTs PSM Rejotangan Tulungagung. The data that the researchers got was from the Head of Madrasah, Fiqh Teachers, and Students. Data analysis was carried out with reduction theory, data presentation, and verification. Checking the validity of the data is done by using triangulation, triangulation is divided into three, namely: time triangulation, source triangulation, and technical triangulation.

The results of this study are as follows: (1) Planning for PAI teachers in increasing the obedience of praying the midday prayer to students, namely: habituation, advice, and *ushwatun hasanah/exemplary*. In this plan, the teacher gives more examples first, for example when the call to prayer is heard, the teacher precedes for ablution and sits on the front row so that students also follow. (2) The implementation of PAI teachers includes: order, advantages and disadvantages, solutions and punishments. For its implementation, it is more orderly because the congregational midday prayer at school has become a school code of conduct, all students are required to follow it. Then those who do not follow or ditch will be subject to sanctions such as praying alone, reading the Qur'an and memorizing prayer readings. In order to find out whether students are orderly following or not, the fiqh teacher makes attendance for all students. (3) Barriers to PAI teachers include: lack of discipline, lack of student motivation and enthusiasm, and inadequate facilities. Many students are still not disciplined and do not follow the existing rules from school, the motivation they get is also lacking because sometimes teachers are also busy and don't pay attention to their students attending prayers or not, then the lack of facilities in the form of water reservoirs for ablution often runs out and the electricity sometimes goes out resulting in students queuing to take ablution water.

الملخص

ديا أناندى، رقم القيد : 12201173062, 2021. "استراتيجيات معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج". قسم تربية الدين الإسلام كلية التربية وعلوم التدريسية، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: الدكتور الحاج مسدوقي الماجستير.

الكلمة الرئيسية: استراتيجية المعلم، طاعة الطلاب، صلاة الظهر بالجماعة.

كثير من المراهقين هذا اليوم أقل انضباطاً في أداء الصلاة. اعتاد الطلاب في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج على أداء صلاة الضحى وصلاة الظهر وصلاة الجمعة في المدرسة أو في الكوخ ، كما اعتادوا أداء صلاة الفرض في الجماعة. ومع ذلك، في الممارسة العملية هناك بعض العقبات التي تحول دون الطاعة. لهذا السبب ، هناك حاجة إلى استراتيجيات خاصة أو تخطيط من معلمي الفقه للتغلب على هذه المشاكل.

تركيز البحث كما يلي : (1) كيف تخطيط معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج؟. (2) كيف تنفيذ معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج؟. (3) كيف مقاومة استراتيجيات معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج؟. و أما أهداف البحث لوصف استراتيجيات معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج.

هذا البحث مفيداً لإضافة البصيرة وتطوير الذخيرة العلمية ويمكن استخدامها كحافز للطلاب في زيادة طاعة العبادة. بالإضافة إلى ذلك، يمكن أن يضيف هذا البحث نظرة ثاقبة حول كيفية استراتيجيات معلم التربية الدينية الإسلامية في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج. لرئيس المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج كمرجع لتحسين جودة صلاة الظهر. ويمكن استخدامه كتقييم للتعليم المستقبلي، لتطوير الأنشطة الدينية الموجودة في المدارس وكقاعدة في الخطوات التي ستشرحها المدرسة في المستقبل. لمعلمي التربية الإسلامية، لمعرفة الوعي بالصلاة الجماعية للطلاب وكمساهمة من

الأفكار التي يمكن استخدامها كاعتبار في خلق الانضباط في أداء صلاة الظهر في الجماعة. للطلبة: تحفيز حماس الطلاب لأداء صلاة الظهر، حتى يكون لديهم توفير المعرفة الدينية للمستقبل. بالنسبة للباحثين المستقبليين، يمكن أن يكون هذا البحث اقتراح دراسة فيما يتعلق بكتابة الأطروحة وكوسيلة لتطبيق النظرية على ممارسة التعلم الفعلية.

استخدم الباحثون منهج البحث النوعي، نوع البحث الوصفي، مراقبة طرق جمع البيانات، المقابلات، التوثيق. موقع هذا البحث في المدرسة المتوسطة الخاصة رجوتعان تولونج أجونج. كانت البيانات التي حصل عليها الباحث من رئيس المدرسة، ومعلم الدينية الإسلامية، والطلاب، وتم إجراء التعرض وتحليل البيانات من خلال نظرية الاستقراء وعرض البيانات والتحقق (الاستنتاجات). يتم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

إنّ نتائج البحث كما يلي : (1) تخطيط معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة وهي: التعود، والنصح، والعشواتون الحسنة / المثالية. (2) تنفيذ معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة : النظام والنقص الزائد والحل والعقاب. (3) مقاومة استراتيجيات معلم الفقه في تحسين طاعة الطلاب من خلال صلاة الظهر بالجماعة : قلة الانضباط، وقلة الحافز والحماس لدى الطلاب، وعدم كفاية المرافق. لا يزال العديد من الطلاب غير منضبطين ولا يتبعون القواعد الحالية من المدرسة، كما أن الدافع الذي يحصلون عليه غير موجود لأن المعلمين أحياناً مشغولون أيضاً ولا ينتبهون لطلابهم الذين يحضرون الصلاة أم لا، ثم قلة المرافق في غالباً ما ينفد شكل خزانات مياه للوضوء وتنقطع الكهرباء في بعض الأحيان، مما أدى إلى اصطافاف الطلاب في طوابير لأخذ مياه الوضوء.